

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari penulisan Karya Ilmiah di atas yang sebelumnya telah dilaksanakan penelitian di Sekretariat Wakil Presiden RI, maka Penulis dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Karya Ilmiah dengan judul Analisis Kebutuhan Sumber Daya Manusia Profesi Sekretaris Pada Sekretariat Wakil Presiden RI ini disusun dengan proses observasi. Observasi dilaksanakan pada Kantor Sekretariat Wakil Presiden RI yang terletak di Jl. Kebon Sirih No.14, Jakarta Pusat. Pelaksanaan observasi bertepatan dengan masa waktu Praktik Kerja Lapangan selama satu bulan terhitung dari tanggal 08 Januari 2018 sampai dengan 09 Februari 2018. Setelah itu penulis mengolah data observasi yang ada selama satu minggu kerja mulai dari 12 Februari 2018 sampai 16 Februari 2018.
2. Adapun masalah yang diangkat pada penulisan Karya Ilmiah ini adalah mengenai sekretaris perusahaan yang tidak memiliki latar belakang akademik sekretaris ataupun administrasi perkantoran. Karena kurangnya pengadaan sumber daya manusia profesi sekretaris ini, maka manajemen sumber daya manusia hanya memilih karyawan yang sekiranya memiliki pengalaman untuk menjabat sebagai seorang sekretaris. Tentunya hal ini sangat tidak efektif dan dapat menghambat pencapaian tujuan perusahaan.

3. Solusi yang dapat Penulis berikan untuk permasalahan yang ada adalah Sekretariat Wakil Presiden RI hendaknya melakukan analisis kebutuhan sumber daya manusia terlebih dahulu untuk menentukan solusi terbaik dalam penanganan masalah pengadaan sekretaris yang dihadapi. Dari analisis kebutuhan ini didapatkan solusi bahwa manajemen sumber daya manusia harus melakukan proses yang matang dalam pencarian calon sekretaris yang memiliki latar belakang pendidikan sesuai dengan profesinya. Proses perencanaan ini dimulai dengan proses rekrutmen, seleksi, dan penempatan.

## **B. Saran – Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan segala kerendahan hati Penulis memberikan saran-saran untuk berbagai pihak yang terlibat sebagai bentuk acuan untuk lebih baik kedepannya :

1. Bagi Sekretariat Wakil Presiden RI

Dengan penerimaan calon tenaga kerja yang terpusat dan berkala, ada baiknya jika manajemen sumber daya manusia Sekretariat Wakil Presiden melakukan analisis kebutuhan untuk jangka panjang serta memaksimalkan saat ada penerimaan. Proses perencanaan yang lebih matang dalam setiap proses rekrutmen, seleksi serta penempatan yang berlangsung akan menghasilkan tenaga kerja yang benar-benar berkualitas dan lebih efisien untuk pengadaan sumber daya manusia yang ada.

## 2. Bagi Universitas Negeri Jakarta

Sebagai wadah yang menghasilkan sumber daya manusia, universitas harus mempersiapkan mahasiswa nya agar lebih matang saat menghadapi dunia kerja nantinya. Pengembangan mahasiswa ini dapat dilakukan dengan berbagai cara misalkan pelatihan softskill, pelatihan bahasa asing, dan pengembangan lainnya yang dapat mendukung mahasiswa memiliki nilai lebih.

## 3. Bagi Mahasiswa

Semakin ketatnya penerimaan yang ada disetiap perusahaan, mahasiswa harus bisa menampilkan yang terbaik dari dirinya. Untuk itu pengasahan potensi serta memperluas jaringan pertemanan adalah hal yang harus diasah mulai sejak dini agar mempermudah mahasiswa untuk kedepannya.